

KATEGORI

Perekonomian

SUB KATEGORI

Harga

NAMA INDIKATOR

Laju Inflasi dan Andil Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran

TAHUN

2017

KONSEP

- **Laju inflasi dan andil inflasi menurut kelompok pengeluaran** adalah percepatan naiknya persentase kenaikan harga sejumlah barang dan jasa secara umum dikonsumsi serta sumbangan kelompok pengeluaran terhadap inflasi.
- **Laju Inflasi** adalah percepatan naiknya persentase kenaikan harga sejumlah barang dan jasa secara umum dikonsumsi rumah tangga.
- **Andil Inflasi** adalah sumbangan kelompok pengeluaran terhadap inflasi.
- **Inflasi** merupakan persentase kenaikan harga sejumlah barang dan jasa yang secara umum dikonsumsi rumah tangga. Ada barang yang harganya naik dan ada yang tetap. Namun, tidak jarang ada barang/jasa yang harganya justru turun. Inflasi turunnya daya jual mata uang suatu negara.
- Hitungan perubahan harga tersebut tercakup dalam suatu indeks harga yang dikenal dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) atau Consumer Price Index (CPI). Persentase kenaikan IHK dikenal dengan inflasi, sedangkan penurunannya disebut deflasi.
- **Inflasi** merupakan indikator yang menggambarkan perubahan positif Indeks Harga Konsumen (**IHK**). Sebaliknya, perubahan negatif IHK disebut deflasi. IHK tersebut dihitung dengan menggunakan formula *Modified Laspeyres*. Pengelompokan IHK didasarkan pada klasifikasi internasional baku yang tertuang dalam *Classification of Individual Consumption According to Purpose* (COICOP) yang diadaptasi untuk kasus Indonesia menjadi Klasifikasi Baku Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga.
- **Kelompok Pengeluaran** adalah paket komoditas yang dikonsumsi oleh rumah tangga. Kelompok pengeluaran antara lain:
 - Makanan
 - Makanan jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau
 - Perumahan, Air, Listrik dan Gas
 - Sandang
 - Kesehatan
 - Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga
 - Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan

RUJUKAN

-

RUMUS

P_{ni}

k

$$\sum_{i=1}^{P(n-1)} i Q_{oi}$$

$P(n-1)_i$

$$IHK_n = \frac{\sum_{i=1}^k P_i Q_i}{\sum_{i=1}^k P_i Q_{i-1}} \times 100$$

k

$$\sum_{i=1}^k P_i Q_i$$

$$NK_n = RH_n \times NK_{n-1}$$

$$\text{Inflasi } n = \frac{IHK_n - IHK_{(n-1)}}{IHK_{(n-1)}} \times 100$$

$$IHK_{(n-1)}$$

dengan:

Inflasi n = inflasi pada periode ke-n

IHK_n = indeks harga konsumen (IHK) pada periode ke-n

IHK_{n-1} = indeks harga konsumen (IHK) pada periode ke-n-1

RH_n = relatif harga (RH) pada periode ke-n

NK_n = nilai konsumsi (NK) pada periode ke-n-1

Teknik Perhitungan Laju Inflasi

- Sebelum menghitung laju inflasi, maka perlu melakukan perhitungan IHK . Penyusunan IHK bulanan di dilakukan dalam 3 tahap yaitu pada tahap komoditas/kualitas, subkelompok dan kelompok. Pada tahap komoditas, kualitas dari komoditas tertentu diproses pertama kali dengan membandingkan harga sekarang dengan harga pada bulan sebelumnya untuk memperoleh relatif harga. Relatif harga dari kualitas komoditas kemudian ditimbang dengan bobot dan digabung dalam indeks komoditas.
- Langkah yang sama dilakukan untuk memperoleh indeks sub kelompok dan kelompok. Seluruh indeks komoditas untuk bulan tersebut kemudian diperoleh dari indeks kelompok yang tertimbang, sehingga memperoleh indeks kota

WALI DATA

BPS Kabupaten Pematang

UKURAN

Persen

UNIT

Seksi Statistik Sosial

KEGUNAAN

Mengetahui seberapa besar laju inflasi dan komponen pengeluaran yang memiliki andil inflasi.

INTERPRETASI

Laju inflasi dan andil inflasi menurut kelompok pengeluaran menunjukkan percepatan naiknya persentase kenaikan harga sejumlah barang dan jasa secara umum dikonsumsi serta sumbangan kelompok pengeluaran terhadap inflasi. Missal kelompok makanan, minuman, rokok dan tembakau pada Februari mengalami inflasi 0,32 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 116,22 (Januari) menjadi 116,59 pada Februari. Kelompok ini pada Februari secara keseluruhan memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,06 persen. Persentase tersebut menunjukkan bahwa inflasi pada kelompok pengeluaran ini tergolong rendah.

KETERANGAN

Variabel penyusun indikator Inflasi, selain diperoleh dari Survei Harga Konsumen, juga dilengkapi dari variabel yang diperoleh dari Survei Biaya Hidup (SBH).

-
- Inflasi umum adalah komposit dari inflasi inti, inflasi *administered prices*, dan inflasi *volatile goods*.

a. Inflasi inti (*core inflation*)

Inflasi komoditas yang perkembangannya dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi secara umum, seperti ekspektasi inflasi, nilai tukar, dan keseimbangan permintaan dan penawaran, yang sifatnya cenderung permanen, *persistent*, dan bersifat umum.

b. Inflasi yang harganya diatur pemerintah (*administered prices inflation*) Inflasi komoditas yang perkembangannya secara umum diatur oleh pemerintah.

c. Inflasi bergejolak (*volatile goods*)

Inflasi komoditas yang perkembangannya sangat bergejolak.

- Laju Inflasi digunakan untuk menghitung:
 - a. Indeksasi upah dan tunjangan gaji pegawai (*wage-indexation*).
 - b. Penyesuaian Nilai Kontrak (*Project Escalation*).
 - c. Eskalasi Nilai Proyek (*Project Escalation*).
 - d. Penentuan Target Inflasi (*Inflation targeting*).
 - e. Indeksasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (*Budget indexation*).
 - f. Sebagai pembagi PDB, PDRB (*GDP Deflator*).
 - g. Sebagai proksi perubahan biaya hidup (*proxy of cost of living*).
 - h. Indikator dini tingkat bunga, valas, dan indeks harga saham.

SUMBER

Survei Harga Konsumen

METODOLOGI

- Melakukan pencatatan/ pengumpulan data harga konsumen di pasar-pasar terpilih di Kabupaten Pemalang pada setiap minggu/dwimingguan/bulanan.
- Menggolongkan semua jenis barang dan jasa tersebut kedalam 7 kelompok pengeluaran, yaitu Kelompok Bahan Makanan; Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau; Perumahan; Sandang; Kesehatan; Pendidikan, Rekreasi & Olah Raga; dan Transport & Komunikasi
- Melaksanakan perhitungan Diagram Timbang. Diagram timbang adalah angka distribusi pengeluaran yang menunjukkan bagaimana masyarakat membelanjakan penghasilannya untuk memenuhi aneka macam kebutuhan hidupnya yang meliputi antara lain: pangan, sandang, perumahan, kesehatan, pendidikan, rekreasi, sarana transportasi dan telekomunikasi.
- Melakukan pemilihan komoditas dilakukan dengan prosedur pengurutan (sort) komoditas yang dikonsumsi masyarakat berdasarkan bobot presentase nilai konsumsi dari setiap jenis barang terhadap total konsumsi masing- masing kota, dari bobot terbesar hingga bobot terkecil.
- Menyusun IHK dengan formula yang telah ditentukan.
- Setelah IHK diperoleh, maka inflasi dapat dihitung dengan formula yang telah ditentukan.

KEDALAMAN DATA

Nasional, Provinsi, Kabupaten

PERIODE

Bulanan

LAG DATA

H+1

KEWENANGAN

BPS RI

DOKUMEN

DDA

